



Pengaruh Subsektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ria Atika¹, Ahmad Habibi², Evi Ekawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: riaatika04@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-03 Keywords: <i>Crops; Horticultural Plants; Plantation Crops; Farm; Agricultural Services; Economic Growth; Gapoktan; Moderating Variable; Islamic Economics.</i>	This research aims to (1) To determine and analyze the influence of the Food Crops, Horticultural Crops, Plantation Crops, Livestock and Agricultural Services subsectors partially on economic growth in Lampung Province for the 2009-2022 period. (2) To determine and analyze the influence of the Food Crops, Horticultural Crops, Plantation Crops, Livestock and Agricultural Services subsectors simultaneously on economic growth in Lampung Province for the 2009-2022 period. (3) To find out and analyze whether Gapoktan is able to moderate the influence of the Food Crops, Horticultural Crops, Plantation Crops, Livestock and Agricultural Services subsectors on economic growth in Lampung Province for the 2009-2022 period. (4) To determine the influence of the Food Crops, Horticultural Crops, Plantation Crops and Livestock Subsectors on the Economic Growth of Lampung Province in the Islamic Economics Perspective for the 2009-2022 Period. This research uses a quantitative approach, statistical dataset methods and regression techniques. Based on research results, the Food Crops subsector is one of the subsectors that drives economic activity in Lampung Province. The higher the value of the food crop subsector, the better it will be because it will have an impact on increasing gross regional domestic product. The food crop subsector is one of the commodities that should be managed and developed to advance the economy in Lampung Province.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-03 Kata kunci: <i>Tanaman Pangan; Tanaman Holtikultura; Tanaman Perkebunan; Pternakan; Jasa Pertanian; Pertumbuhan Ekonomi; Gapoktan; Variabel Moderasi; Ekonomi Islam.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Pternakan, dan Jasa Pertanian Secara Parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Pternakan, Dan Jasa Pertanian Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gapoktan mampu memoderasi pengaruh dari subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Pternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (4) Untuk mengetahui Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, dan Pternakan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2009-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode dataset statistik dan teknik regresi. Berdasarkan hasil penelitian, subsektor Tanaman Pangan merupakan salah satu subsektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Provinsi Lampung. Semakin tinggi nilai subsektor tanaman pangan maka akan semakin baik karena akan berdampak pada kenaikan produk domestik regional bruto. Subsektor tanaman pangan menjadi salah satu komoditi yang patut untuk dikelola dan dikembangkan untuk memajukan perekonomian di Provinsi Lampung.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dalam suatu periode tertentu. Dimana pada dasarnya aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk dapat menghasilkan *output*, oleh karena itu proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki

oleh masyarakat. Perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan dalam masa perkembangannya, jika tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada capaian masa sebelumnya (Titi,2017:1).

Angka pertumbuhan ekonomi dinilai sebagai salah satu pencapaian berhasil atau tidaknya suatu negara. Selain itu, baik buruknya kualitas kebijakan pemerintah atau tinggi rendahnya

kualitas pegawai di bidang ekonomi secara keseluruhan, biasanya diukur berdasarkan kecepatan pertumbuhan output nasional yang dihasilkan. Oleh karena hal itu, pertumbuhan ekonomi dijadikan salah satu tolak ukur untuk menandai kemajuan suatu negara (Adnan, 2022:17)

Sinergi antar sektor ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk struktur ekonomi yang kuat. Sinergi antar sektor yang kuat akan membentuk perekonomian yang efisien, dan hal ini akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor ekonomi yang ada, yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian diakui sebagai salah satu pilar utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor pertanian merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari pertumbuhan ekonomi. Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor ekonomi terhadap PDRB suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi akan berjalan ke arah yang lebih baik (Erwin: 2019:4).

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang perkembangan ekonominya digerakkan oleh sektor-sektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, industri, perdagangan, hotel dan restoran, jasa-jasa dan lainnya. Sektor pertanian Provinsi Lampung memiliki peranan yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan bahan pangan, dan mendukung perekonomian masyarakat. Subsektor pertanian, seperti tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian, memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan atau kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang (Tarigan, 2014:79).

Provinsi Lampung belum dapat mengoptimalkan potensi sektor pertaniannya, ternyata hal ini juga terjadi di kabupaten tebo, dimana penelitian yang dilakukan oleh Gumilar Wijaksana, Muhamad Safri, dan Parmadi di kabupaten tebo, menunjukan hasil uji statistik, yaitu peran peningkatan sektor pertanian kurang efektif terhadap peningkatan PDRB di Kabupaten Tebo (Gumilar, 2018:86).

Akan tetapi di daerah lain seperti di provinsi riau potensi sektor pertanian ini bisa di optimalkan, dimana hal ini dibuktikan dengan

adanya penelitian yang dilakukan oleh Ufira Isbah dan Rita Yani Iyan yang menunjukkan hasil sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai PDRB di provinsi Riau. Tidak hanya itu ada penelitian lain yang dilakukan oleh Oluwole Israel Oluwasani, Attama Paulinus Ikechukwu, Onuigbo Fidelia Nebechi, dan Atabo Ichaba pada tahun 2021 yang menyatakan sektor pertanian merupakan solusi bagi pertumbuhan ekonomi. Serta adanya penelitian yang dilakukan oleh Rita Herawaty pada tahun 2019, dimana dalam penelitian ini menjelaskan, hasil analisis LQ menunjukkan bahwa subsektor unggulan di sektor pertanian, adalah subsektor tanaman pangan serta subsektor peternakan, dan subsektor yang memiliki daya saing yang tinggi dan berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah subsektor tanaman hortikultura semusim.

Mengingat pentingnya pertumbuhan ekonomi bagi suatu daerah, dan juga penting untuk memahami bagaimana gapoktan memoderasi hubungan antara subsektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022".

Permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan banyaknya jumlah penduduk Provinsi Lampung yang bekerja di sektor pertanian serta ditambah dengan kawasan peruntukan pertanian hingga tahun 2029 mencapai 6.351,90 km². Akan tetapi dengan kawasan yang cukup luas tersebut Provinsi Lampung belum dapat memaksimalkan potensi sektor pertaniannya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan laju pertumbuhan sektor pertanian yang masih sangat kecil dibandingkan dengan sektor lainnya, seperti sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang mencapai 6,94% pada tahun 2021 serta Konstruksi yang mencapai 6,95%. Padahal sektor pertanian merupakan salah satu esensi yang penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti lebih fokus, agar memperoleh sebuah hasil yang diharapkan. Dengan demikian penulis melihat bahwasanya permasalahan penelitian yang diambil tentu ada batasan variabelnya. Oleh sebab itu penulis hanya fokus pada batasan

masalah yang hanya berkaitan dengan: (1) Subsektor pertanian yang diteliti dalam penelitian ini adalah subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (2) Subsektor Pertanian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sub sektor Pertanian yang dilihat dari PDRB Provinsi Lampung tahun 2009 - 2022. (3) Pertumbuhan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi yang dilihat dari PDRB Provinsi Lampung periode tahun 2009-2022. (4) Gapoktan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah gapoktan Provinsi Lampung periode tahun 2009-2022. (5) Tahun 2009-2022 dijadikan tahun penelitian dikarenakan ingin meneliti bagaimana perkembangan sektor pertanian di era kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan presiden Joko Widodo.

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian Secara Parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gapoktan mampu memoderasi pengaruh dari subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. (4) Untuk mengetahui Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, dan Peternakan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2009-2022. (5) Untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akaemik di MAN 01 Pesisir Barat. (2) Untuk mengetahui prestasi akademik dan non akaemik di MAN 01 Pesisir Barat. (3) Untuk Mengetahui hambatan dan upaya dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 01 Pesisir Barat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode dataset statistik dan teknik

regresi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, variabel bebasnya adalah subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian, serta variabel moderasinya adalah Gapoktan. Lokasi penelitian dipilih dengan alasan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mendukung untuk tempat penelitian karena di wilayah Provinsi Lampung. Objek penelitian ini adalah data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan data PDRB di Provinsi Lampung) serta Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Gapoktan). Data dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2009 hingga 2022.

Desain penelitian ini menggunakan desain Asosiatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis pengaruh dari sub sektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah data yang dikumpulkan dari Laporan data produktifitas subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan laju PDRB dari sektor-sektor ekonomi atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di provinsi Lampung yang telah dipublikasikan Badan Pusat Statistik. sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan data produktifitas subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan laju PDRB dari sektor-sektor ekonomi atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di provinsi Lampung dari tahun 2009 sampai 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 sampel.

Uji analisis data ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel indepeden dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) Statistik Deskriptif, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Analisis Regresi Linear Berganda. Adapun Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t), (2)

Uji Signifikan Simultan (Uji F), (3) Uji Koefisien Determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022, adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

Subsektor tanaman pangan meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan, seperti padi, palawija serta tanaman serelia. Dari hasil penelitian secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_1 yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_a1 diterima sehingga variabel Subsektor Tanaman Pangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Berdasarkan hasil penelitian, subsektor Tanaman Pangan merupakan salah satu subsektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Provinsi Lampung dan merupakan penyumbang dalam produk domestik regional bruto. Hal ini tergambar dalam PDRB Provinsi Lampung yang menunjukkan bahwa nilai Subsektor Tanaman Pangan cukup baik dari tahun 2009-2022.

2. Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Hortikultura terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar yang terbuka lebar. Dari hasil penelitian secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_2 yaitu Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar $0,178 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel Subsektor Tanaman Hortikultura tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Dengan hasil yang menyatakan bahwa subsektor Tanaman Hortikultura tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Provinsi Lampung, maka dapat diartikan PDRB Provinsi Lampung dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat disebabkan karena jumlah nilai subsektor tanaman hortikultura provinsi Lampung dalam kurun waktu empat belas tahun ini belum stabil, masih ada kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya.

3. Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Perkebunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Dari hasil penelitian secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_3 yaitu Subsektor Tanaman Perkebunan sebesar $0,040 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Subsektor Tanaman Perkebunan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Berdasarkan hasil penelitian, subsektor tanaman perkebunan termasuk kedalam subsektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Provinsi Lampung selain subsektor tanaman pangan. Subsektor perkebunan menjadi penyumbang dalam produk domestik regional bruto. Semakin baik subsektor tanaman perkebunan maka semakin tinggi juga produk.

4. Analisis Pengaruh Subsektor Peternakan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

Sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan merupakan salah satu subsektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting di Provinsi Lampung. Dari hasil penelitian secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_4 yaitu Subsektor Peternakan sebesar $0,029 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Subsektor Peternakan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Berdasarkan hasil penelitian, subsektor peternakan termasuk kedalam subsektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Provinsi Lampung selain subsektor tanaman pangan dan subsektor tanaman perkebunan. Subsektor peternakan menjadi penyumbang dalam produk domestik regional bruto.

Semakin baik subsektor peternakan maka semakin baik juga produk domestik regional bruto di suatu wilayah.

5. Analisis Pengaruh Subsektor Jasa Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

Jasa Pertanian dan perburuan merupakan salah satu subsektor dari sektor pertanian. Dari hasil penelitian secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_5 yaitu Subsektor Jasa Pertanian terhadap Pertumbuhan sebesar $0,223 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel Subsektor Jasa Pertanian tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Hal ini disebabkan karena jumlah nilai subsektor jasa pertanian dan perburuan di provinsi Lampung yang masih sangat kecil dan belum stabil dalam kurun waktu empat belas tahun dalam penelitian ini, serta dapat diartikan PDRB Provinsi Lampung dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

6. Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Jasa Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022

Subsektor pertanian, seperti tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Dari hasil penelitian secara simultan (Uji f) diketahui nilai signifikansi untuk variabel subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian secara simultan (bersama-sama) yaitu sebesar $0,0393 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022.

7. Analisis Pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan

Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022.

Pada penelitian ini hasil menunjukkan berdasarkan tabel 4.9 dijelaskan bahwa nilai sig sebesar 0.000 menunjukkan nilai kurang dari 0.05 artinya gapoktan dapat memoderasi pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. Dalam hal ini dengan adanya gapoktan yang dapat memperkuat pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Artinya disini adalah H_{a6} yang menyatakan Gapoktan memoderasi Subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan dan jasa pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022 diterima.

8. Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, dan Peternakan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2009-2022

Dalam Perspektif Ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi sarana dalam mensejahterakan masyarakat namun juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan baik itu didunia maupun di akhirat. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT menunjuk manusia sebagai pengeola bumi dan isinya, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya

Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Periode 2009-2022 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X_1 yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima sehingga variabel Subsektor Tanaman Pangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Berdasarkan hasil penelitian, subsektor Tanaman Pangan merupakan salah satu subsektor yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi Provinsi Lampung. Semakin tinggi nilai subsektor tanaman pangan maka akan semakin baik karena akan berdampak pada kenaikan produk domestik regional bruto. Subsektor tanaman pangan menjadi salah satu komoditi yang patut untuk dikelola dan dikembangkan untuk memajukan perekonomian di Provinsi Lampung.
2. Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji f) diketahui nilai signifikansi untuk variabel subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian secara simultan (bersama-sama) yaitu sebesar $0,0393 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_06 ditolak dan H_a6 diterima, sehingga variabel subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022. Subsektor pertanian mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung, sehingga memberikan dampak yang baik. Subsektor pertanian harus tetap dijaga serta diperhatikan, mengingat bahwa subsektor ini penting untuk perekonomian Provinsi Lampung.
3. Berdasarkan penelitian dijelaskan bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0.000 menunjukkan nilai kurang dari 0.05 artinya gapoktan dapat memoderasi pengaruh subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Periode 2009-2022. Artinya disini adalah H_a6 yang menyatakan Gapoktan memoderasi Subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan juga jasa pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2009-2022 diterima. Dengan adanya gapoktan, tentu sangat membantu dan bermanfaat bagi petani. Seperti contohnya petani dapat menambah wawasannya mengenai pertanian, mendapatkan subsidi pupuk, benih bersertifikat, pestisida dan lainnya, gapoktan menyelenggarakan perdagangan, memasarkan atau menjual produk petani kepada pedagang atau industri hilir, dan masih banyak lagi manfaat gapoktan. Tentunya dalam hal ini akan mendorong sektor pertanian menjadi lebih baik dan nantinya akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam Perspektif Ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi sarana dalam mensejahterakan masyarakat namun juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan baik itu didunia maupun di akhirat. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, yaitu dengan tidak merusak melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan juga bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Subsektor pertanian harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Provinsi Lampung sebagai Khalifah Allah SWT, yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat. Pemerintah harus menjamin terciptanya keadilan dalam distribusi, yang diartikan sebagai suatu sistem distribusi, sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan akan berdampak pada pendapatan masyarakat. Ketika kebijakan untuk menciptakan keadilan

distribusi telah terwujud, maka akan tercipta kondisi sosial yang adil dalam masyarakat Provinsi Lampung.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Pengaruh Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan Jasa Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Gapoktan Sebagai Variabel Moderasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal, 'Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Terhadap Sistem Ekonomi Konvensional Dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi', *Al-Ihkam*, 1.2 (2018), 9-11
- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Afzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedangang (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1996)
- Akhsan, Fitriana, 'Analysis of the Contribution of Livestock Sub-Sector to Gross Domestic Product in Barru Regency', *Economics and Digital Business Review*, 4.1 (2023), 668-77
- Al-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar Dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004)
- Anggrayini, N, 'Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Kotawaringin Barat', *Magenta*, 7.1 (2019), 43-50
- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010)
- Bishop, C. E., and W. D. Toussaint, *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian* (Jakarta: Mutiara, 1979)
- BPPSDM Kementan, *Data Statistik Penyuluhan Pertanian 2020, Badan Penyuluh Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian RI* (Jakarta: BPPSDMP Kementerian Pertanian, 2020)
- BPS Provinsi Lampung, 'Jumlah Kecamatan 2020-2022', *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*, 2023
<<https://lampung.bps.go.id/indicator/153/227/1/jumlah-kecamatan.html>> [accessed 27 August 2023]
- Donaldson, and Davis, 'Tewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns', *Australian Journal Of Management*, 16.49 (1991), 64
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1996)
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016)
- Hamdani, Purbayu Budi Santosa Muliawan, *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Hanggana, Sri, 'Regulations Weakness Analysis of Farmers Group, Gapoktan, UPJA, and LKM-A in Order to Enhance Farmers' Income', *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 15.2 (2019), 137-49
- Hayuni, Osi, and ngges Ikza Sefdia, 'Analysis of the Influence of the Agricultural Subsector on Economic Development in Bengkulu Province in 2010-2020', *Aggregate*, 4.1 (2021), 31
- Huda, Nurul, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Innamorati, Stefano, Mauro Zannetti, and Fulvio Zuanni, 'Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam', *Journal of Management and Creative Business*, 1.1 (2023), 63-71
- Jauhari, Thanthawi, *Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm, Jilid II, Juz IV* (Beirut: Dar al-Fikr)
- Khadarisna, Sofiatul, Agustono, and Aulia Qonita, 'Identifikasi Kinerja Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Dan Jasa Pertanian Dalam Pembangunan Perekonomian Di Kabupaten Tulungagung', *Agrista*, 10.4 (2022), 97-111
- Khairad, Fastabiqul, 'Sektor Pertanian Di Tengah

- Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Aspek Agribisnis', *Jounal Agriuma*, 2.2 (2020), 82–89
- Knedi, John, and Merta Pessela, *Direktori Perusahaan Peternakan Provinsi Lampung 2022* (Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2022)
- Kusumaningrum, Septiana Indriani, 'Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia', *Transaksi*, 11.1 (2019), 80–89
- Mahally, 'Pentingnya Pertanian Menurut Pandangan Islam', *Ma'had Aly Pesantren Maslakul Huda*, 2023
- Manaraja, Chris Dialogis, Daisy S. M Engka, and Ita Pingkan F. Rorong, 'Analysis of the Superior Potential and Competitiveness of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sub-Sectors in South Minahasa Regency', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23.4 (2023), 49–60
- Muhyiddin, and Nurlina T, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial, Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Muta'ali, Luthfi, *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2019)
- Muttaqin, Rizal, 'Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam', *Maro*, 1.2 (2018), 117–22
- Nadziroh, Mi'Rojun Nurun, 'Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan', *Jurnal Agristan*, 2.1 (2020), 52–60
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, 'Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung', 7.01 (2021), 302–10
- Novita, Elfryanty, 'Kajian Ekonomi Subsektor Peternakan Di Kawasan Sulampua (Data 2014-2019)', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5.4 (2021), 998–1011
- Nugraha, Jefri Putri, 'Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam Mengutip Abdurrahman Al-Maliki, As-Siyasah Al-Iqtishadiyah Al-Mutsila', *Jurnal Studi Agama Islam*, 10.2 (2019), 6
- Oluwasani, Oluwole Israel, Attama Paulinus Ikechukwu, Onuigbo Fidelia Nebechi, and Atabo Ichaba, 'Agriculture: A Panacea To Economic Growth And Development In Nigeria', *Journal of Economics and Allied Research*, 6.2 (2021), 134–46
- Peternakan, Direktorat Jenderal, *Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019)
- Qardhawi, Yusuf, *Bagaimana Memahami Hadith Nabi, Terjemahan Muhammad AlBaqir* (Bandung: Karisma, 1993)
- Rahardja, Pratama, and Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)
- Ridlo, Muhammad Rasyid, 'Studi Filsafat Ekonomi Islam: Peran Dan Fungsi Pemerintah Dalam Ekonomi', *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2020), 90–209
- Sadeq, Abul Hasan Muhammad, *Economic Development in Islam* (Malaysia: Pelanduk Publication, 1991)
- Safe'i, Rahmat, Indra Gumay Febryano, and Lina Nur Aminah, 'Pengaruh Keberadaan Gapoktan Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Kemasyarakatan', *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20.2 (2019), 109–14
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Sjafrizal, *Ekonomi Regional, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Baduose Media., 2008)
- Smith, Adam, *An Inquiry In to The Nature and Cause Of The Wealth Nations* (Indiana: Oxford University Press, 1981)
- Soleh, Ahmad, 'Peranan Dan Kontribusi Sub Sektor Perkebunan Di Provinsi Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18.1 (2019), 143

- Statistik, Badan Pusat, 'Kependudukan', *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*, 2022
<<https://lampung.bps.go.id>> [accessed 17 February 2023]
- Sugiyarti, Sutarto, and Wiwit Rahayu, 'Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Wonogiri', *Agrista*, 4.3 (2020), 367–80
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Tambunan, Tulus, *Perekonomian Indonesia: Teori Dan Temuan Empiris* (J: Ghalia Indonesia, 2001)
- Tarigan, Robinson, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Tri, Agus, and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016)
- Wahyudie, Tri, *Pengelolaan Komoditas Hortikultura Unggulan* (Lombok Tengan: Forum Pemuda Aswaja, 2020)
- Wardani, Irma, Tria Rosana Dewi, and Libria Widiastuti, 'Planning Strategy Developpent Superior Plantation of Agribusiness Plants in Sukoharjo Distric', *Agric*, 33.1 (2021), 67–80
- Wuli, Rofinus Neto, 'Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Prtanian Untuk Menciptakan Petani Unggul Demi Mencapai Ketahanan Pangan', *Jurnal Pertanian Unggul*, 2.1 (2023), 6
- Zuhdi, Fadhlan, 'Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5.1 (2021), 274–85